



Edukasi Dalam Upaya Pelestarian Alam Di Organisasi Siswa Pencinta Alam (SISPALA) SMAN 6 Bekasi

Education in Nature Conservation Efforts at the Nature Lovers Student Organization (SISPALA) SMAN 6 Bekasi

Rutinaias Haholongan¹, Kristiara^{2*}, Meryani³,
Bagas Arianto⁴, Ahmad Raihan Aziiz⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

* kristiara18.9i@gmail.com

Article History:

Received: Februari 15, 2024;

Accepted: Maret 19, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

Keywords: education;
socialization; environmental
conservation

Abstract: Environmental conservation has an important role in our environment, some of which are maintaining the balance of nature and improving the quality of human life. Disruption of environmental conservation will cause a decline in these functions. This independent Community Service (PKM) activity aims to educate and socialize environmental conservation programs to the Student Nature Lovers organization (SISPALA). This activity was carried out using a lecture method and continued with changing plastic waste into new, useful items. The enthusiasm of SISPALA members in maintaining and preserving the environment is very high and they work together to carry out waste recycling activities.

Abstrak

Pelestarian lingkungan memiliki peran penting dalam lingkungan hidup kita, beberapa diantaranya adalah menjaga keseimbangan alam dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Terganggunya pelestarian lingkungan, akan menyebabkan terjadinya penurunan fungsi-fungsi tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) secara mandiri ini bertujuan untuk mengedukasi dan mensosialisasikan program pelestarian lingkungan kepada organisasi Siswa Pencinta Alam (SISPALA). Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan mengubah sampah plastik menjadi barang baru yang bermanfaat. Semangat anggota SISPALA dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan tersebut sangat tinggi dan bahu membahu melakukan kegiatan mendaur ulang sampah

Kata Kunci: edukasi, sosialisasi, pelestarian alam

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat tinggal makhluk hidup manusia, tumbuhan dan binatang. Lingkungan hidup yang bersih dan nyaman merupakan keinginan dari makhluk hidup. Akan tetapi, untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan terhindar dari berbagai macam penyakit membutuhkan pengelolaan yang baik dari makhluk hidup itu sendiri, khususnya manusia sebagai makhluk yang bisa berfikir. Permasalahan lingkungan adalah faktor yang merugikan dari aktivitas manusia bagi lingkungan biofisik. Environmentalisme adalah sebuah gerakan sosial dan lingkungan yang ada sejak tahun 1960, yang berfokus pada penempatan masalah lingkungan melalui edukasi, advokasi, serta aktivisme. Permasalahan pertama yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang

* Kristiara, kristiara18.9i@gmail.com

lingkungan. Banyak anggota SISPALA yang masih belum sepenuhnya memahami tentang isu-isu lingkungan terkini. Hal ini yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan terhadap berbagai kerusakan alam yang terjadi. Kurangnya pemahaman ini memicu lemahnya motivasi untuk melakukan tindakan nyata dalam upaya pelestarian.

Masalah berikutnya adalah kurangnya pelatihan dan keterampilan. Yang menyebabkan anggota SISPALA tanpa pelatihan dan keterampilan yang memadai akan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pelestarian alam secara efektif. Hal ini dapat menghambat semangat mereka untuk terus berkarya. Keterbatasan sumber daya menjadi suatu masalah bagi mereka seperti. Dana, peralatan, dan akses ke informasi yang terbatas yang menyebabkan langkah SISPALA tidak berjalan dengan lancar. Kemampuan mereka untuk melaksanakan program edukasi dan pelestarian alam pun terhambat, seperti kurangnya kerjasama dan koordinasi dengan anggota SISPALA lainnya yang mengakibatkan minimnya dampak yang dihasilkan. Seperti dukungan yang lemah dari pihak sekolah dan masyarakat yang menyebabkan kurangnya semangat para anggota SISPALA. Kurangnya motivasi dan partisipasi pun menjadi konsekuensinya. SISPALA rawan tumbang diterjang badai ketidakpedulian. Dampak dari permasalahan ini yaitu Upaya pelestarian alam menjadi kurang efektif, frustrasi dan kekecewaan melanda anggota SISPALA, minat dan partisipasi menurun, dan masa depan lingkungan pun terancam. Namun, dibalik masalah yang terjadi, ada secercah harapan masih bersinar. Solusi-solusi inovatif dapat menjadi kunci untuk membuka gerbang perubahan. Peningkatan program edukasi dan pelatihan, kerjasama dan koordinasi yang lebih baik, serta dukungan yang kuat dari pihak sekolah dan masyarakat dapat menjadi kompas yang menuntun SISPALA menuju masa depan yang lebih cerah.

Edukasi merupakan kunci dalam upaya pelestarian alam. SISPALA, dengan semangat dan tekadnya, memiliki peran penting dalam mengantarkan generasi muda kepada gerbang kepedulian dan aksi nyata. Dengan mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi yang tepat, SISPALA dapat menjadi mercusuar yang menerangi jalan menuju pelestarian alam yang berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena:

- Fokus pada fenomena kompleks: Jurnal ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena edukasi dan aksi dalam upaya pelestarian alam di SISPALA. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi fenomena ini secara kontekstual dan

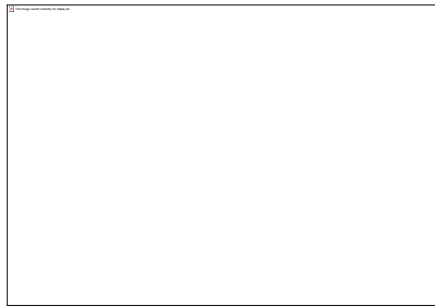
holistik.

- Pengumpulan data mendalam: Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Fleksibilitas: Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah di lapangan dan menggali informasi yang tidak terduga.

HASIL

A. Kegiatan 1

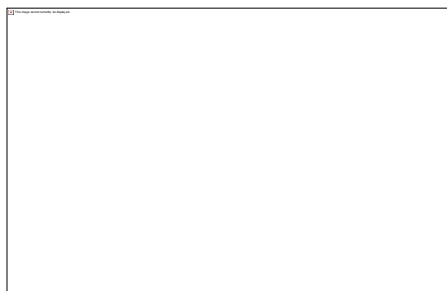
Kegiatan penyuluhan kepada organisasi SISPALA SMAN 6 Bekasi yang dibuka oleh Meryani selaku MC pada kegiatan tersebut dengan memberikan beberapa kata sambutan 17 pesesrta untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan dengan serius sampai dengan selesai acara. Sebagian besar siswa mengerti tentang pelestarian alam di organisasi mereka (SISPALA)



Gambar 1. Pembukaan

B. Kegiatan 2

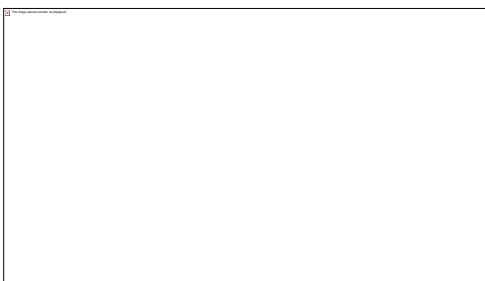
Kegiatan pemaparan materi pertama mengenai kesadaran diri sendiri tentang pelestarian alam yang disampaikan oleh Kristiara kepada organisasi SISPALA SMAN 6 Bekasi. Pada materi ini menjelaskan kesadaran diri dan dampaknya pada lingkungan sekitar dan yang menjadi point dijelaskannya materi ini yaitu mengenai pengurangan sampah plastik dengan menyadari setiap tindakan yang dilakukan kemudian dengan menggunakan transportasi ramah lingkungan.



Gambar 2. Pemaparan materi 1

C. Kegiatan 3

Kegiatan pemaparan materi kedua mengenai Pelestarian Alam pada organisasi SISPALA SMAN 6 Bekasi. Pada materi ini dijelaskan beberapa point yang berhubungan terhadap Bertanggung jawab dan Edukasi masyarakat. Yang bertujuan agar para peserta yang hadir pada acara dapat mengetahui apa saja cara bertanggung jawab dan edukasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Pada sesi ini juga peserta sangat antusias untuk mendengarkan materi yang di sampaikan dan mendapatkan pernyataan tentang aturan yang berlaku di organisasi SISPALA SMA NEGERI 6 BEKASI.

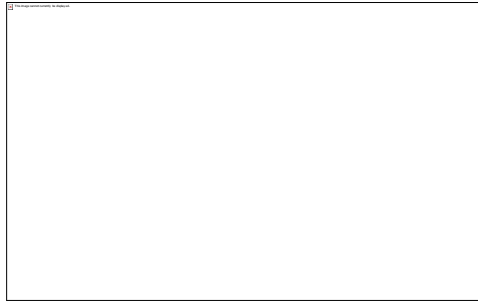


Gambar 3. Pemaparan materi 2 dan 3

D. Kegiatan 4

Kegiatan pemaparan materi ketiga mengenai pengelolaan sampah tentang Pelestarian Alam pada organisasi SISPALA SMAN 6 Bekasi supaya peserta dapat memahami bagaimana cara mengelola sampah dengan baik seperti adanya kesadaran tentang bahaya sampah plastik yaitu dengan cara mengurangi penggunaan produk yang berbahan plastik, melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah agar masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan yang mereka

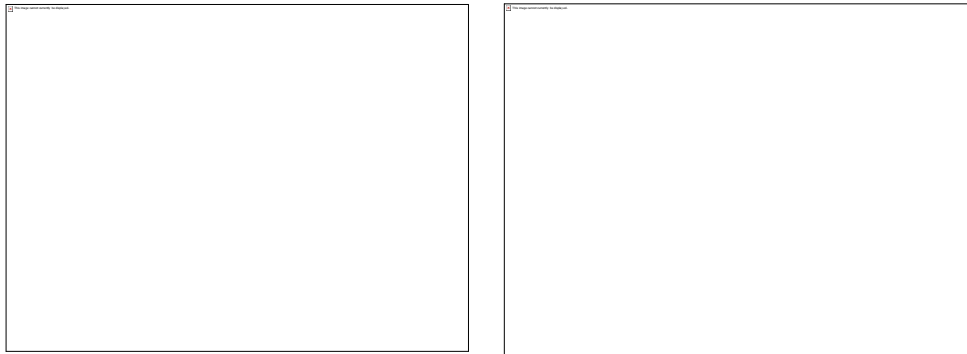
tempat, membuat bank sampah untuk memilah dan mengelola sampah dengan baik.



Gambar 4. Pemaparan materi 4

E. Kegiatan 5

Pada sesi terakhir, Meryani selaku MC mengajak para Organisasi SISPALA SMAN 6 Bekasi melakukan sesi foto bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kepada siswa supaya menjaga kelestarian alam.



Gambar 5 dan 6. Sesi foto bersama

KESIMPULAN

Dari program PKM yang telah terealisasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi dalam upaya pelestarian alam di SMA NEGERI 6 Bekasi mendapatkan sambutan positif dari peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman kepada peserta didik mengenai pengetahuan dan kesadaran tentang lingkungan. Adanya keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan pihak sekolah untuk pembiasaan dan pengarahan peserta didik dalam membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, sehingga akan membina kesadaran

pada peserta didik akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Hal tersebut tentu akan menciptakan karakter cinta lingkungan dan penerapan pola hidup sehat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Organisasi SISPALA SMA NEGERI 6 Bekasi dan sarana yang telah diberikan, sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dan kami sangat berterimakasih kepada para siswa/siswi SISPALA yang sudah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dan berjalan dengan lancar serta sukses.

DAFTAR REFERENSI

Ratri Enggar Pawening , Ummi Kholifah , Nurul Kamilatul Mahmuda , Sofi Magfiroh , Rofiatul Hasanah “PKM Edukasi dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick di SDN Kalimas 1 dan SDN Kalimas 2” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan* Vol. 1 No. 2 Desember 2023

Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),